

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio CAMEL terhadap Probabilitas *Financial Distress* pada Bank Perekonomian Rakyat di Provinsi Jawa Tengah. Populasi penelitian mencakup seluruh BPR di Jawa Tengah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2022-2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 952 observasi yang terbebas dari nilai *deviance residual ekstrem*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan *Financial Distress* sebagai variabel dependen, sedangkan rasio CAMEL yang diproksikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan ROA berpengaruh negatif terhadap probabilitas *Financial Distress*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa CAR dan ROA berpengaruh negatif terhadap probabilitas *Financial Distress*. Sementara itu, NPL, BOPO, dan LDR tidak terbukti berpengaruh terhadap probabilitas *Financial Distress* pada BPR di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: *Financial Distress*, CAR, NPL, BOPO, ROA, LDR

